



PERPUSNAS
PRESS



Bermain dan Belajar

Saduran dari
Azab dan Sengsara
(1920)
karya **Merari Siregar**

Penyadur : **Novi Anoegrajekti**
Illustrator : **Dini Happy Rose Mery**



Bermain dan Belajar

Bermain dan Belajar

Saduran dari *Azab dan Sengsara* (1920)
Karya **Merari Siregar**



**PERPUSNAS
PRESS**

Hak Cipta pada Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

Dilindungi Undang-undang

Diizinkan untuk diperbanyak tanpa tujuan komersial

BERMAIN DAN BELAJAR

Saduran dari *Azab dan Sengsara* (1920)

Karya **Merari Siregar**

ISBN: -

ISBN: - (PDF)

vi, 18 halaman; 30 cm

Penyadur

Novi Anoegrajekti

Ilustrator

Dini Happy Rose Mery

Desain Kover dan isi

Haryoto

Buku ini merupakan hasil kerja sama Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dengan Himpunan Sarjana-Kesusastraan Indonesia (HISKI)

Penerbit

Perpusnas Press

Anggota IKAPI

Jalan Salemba Raya Nomor 28 Jakarta Pusat

Surel: press@perpusnas.go.id

Website: <https://press.perpusnas.go.id>

2025

SAMBUTAN
KEPALA PERPUSTAKAAN NASIONAL RI

Halo, anak-anak Indonesia yang hebat!

Tahukah kalian, di Perpustakaan Nasional RI tersimpan banyak koleksi langka dan naskah lama yang ditulis puluhan hingga ratusan tahun lalu? Di dalamnya terdapat cerita-cerita penuh pesan bijak dan petualangan seru dari nenek moyang kita.

Sayangnya, bahasa di buku lama kadang sulit dimengerti. Karena itu, kami menyusunnya kembali agar kalian bisa menikmatinya dengan mudah dan menyenangkan.

Buku saduran ini dibuat khusus untuk kalian, mulai dari anak PAUD, SD, hingga SMP. Ceritanya disesuaikan dengan usia kalian, tapi tetap membawa pesan kebaikan dari karya sastra klasik Nusantara.

Semoga cerita-cerita di buku ini menjadi sahabat kalian. Bacalah dengan gembira, temukan pesan kebajikannya, dan ceritakan kepada teman serta keluarga. Mari kita bangga pada warisan budaya Indonesia!

Salam hangat dan salam literasi

Prof. E. Aminudin Aziz, M.A., Ph.D.
Kepala Perpustakaan Nasional RI

SAMBUTAN KETUA UMUM

HIMPUNAN SARJANA-KESUSASTRAAN INDONESIA (HISKI)

Himpunan Sarjana-Kesusastraan Indonesia (HISKI) bersama Badan Bahasa menyelenggarakan Seminar dan Bedah Buku 100 Tahun A.A. Navis di Perpustakaan Nasional pada tahun 2024 lalu. Dalam kesempatan itu, HISKI menyelenggarakan pertemuan dengan para penulis buku tersebut di Hotel Mercure Sabang, Jakarta. Salah satu hasil yang direkomendasikan kepada Badan Bahasa adalah menyediakan bahan bacaan anak berbasis pada karya sastra kanon dalam kesusastraan Indonesia.

Pada awal bulan Maret 2025, Kepala Perpustakaan Nasional, Prof. E. Aminudin Aziz, M.A., Ph.D. berinisiatif melakukan rencana penyaduran karya sastra klasik ke dalam empat jenjang pendidikan, yaitu PAUD, SD Kelas Rendah, SD Kelas Tinggi, dan SMP. Dengan demikian penyaduran ini sejalan dengan yang pernah direkomendasikan HISKI melalui Badan Bahasa. Pertemuan untuk merealisasikan program itu, dengan skema kerja sama Perpustakaan Nasional dan HISKI sebagai pelaksana program, telah dilakukan pada bulan April 2025. Karya-karya sastra kanon berupa sastra klasik yang menjadi koleksi Perpustakaan Nasional dijadikan sumber utama penyediaan bacaan anak tersebut.

Program penyediaan bahan bacaan anak berupa saduran itu bersumber dari karya sastra kanon Indonesia yang telah menjadi domain publik. Proses pemilihan menghasilkan 15 karya sastra klasik, yaitu sastra lama Hikayat Bayan Budiman dan Doea Sedjoli karya Mochammad Jasin/H.A.Rachman; dari masa akhir abad ke-19 berupa tiga karya sastra peranakan, yaitu karya Lie Kim Ho, Kwee Tek Hoay, F.D.J. Pangemanann; dari awal abad ke-20, yaitu karya Merari Siregar, Abdoel Moeis, Tulis Sutan Sati, dan Hamidah; masa Pujangga Baru, yaitu karya Sutan Takdir Alisjahbana; dan masa Jepang, karya Idrus. Ke-15 karya itu kemudian didistribusikan ke dalam empat jenjang pembaca sasaran, yaitu PAUD (A) berjumlah 10 buku saduran cerita bergambar; SD Kelas Rendah (B2/B3 untuk kelas 1-3) berjumlah 10 buku saduran cerita bergambar; SD Kelas Tinggi (C untuk kelas 4-6) berjumlah 10 saduran dalam format teks; dan SMP (D) berjumlah 10 saduran dalam format teks.

Proses penulisan 40 buku saduran untuk keempat jenjang pembaca sasaran tersebut, melibatkan 16 penyadur; 20 ilustrator; dan 4 desainer grafis. Untuk mengontrol kualitas saduran dilibatkan juga 20 anggota Tim Pembaca Pakar/Praktisi yang menilai hasil saduran. Dengan demikian, di dalam program ini terhimpun para ahli profesional di bidangnya masing-masing. Hal itu merupakan sebuah kolaborasi yang menghasilkan sinergi antarbidang keahlian yang menjadi modal bersama.

Sinergi para profesional ini terwujud melalui kerja sama antara Perpustakaan Nasional dengan HISKI. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Prof. E. Aminudin Aziz, M.A., Ph.D. (Kepala Perpustakaan Nasional) atas kesempatan yang diberikan kepada HISKI dan empat tim yang terbentuk; kepada Bapak Suharyanto (Kepala Pusat Jasa Informasi Perpustakaan dan Pengelolaan Naskah Nusantara) dan staf yang membantu secara teknis mulai dari persiapan hingga selesainya program ini.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Tim Penyadur, Tim Pembaca Pakar/Praktisi, Tim Ilustrator, Tim Desainer Grafis, dan Tim Penyunting yang telah bersedia berkarya bersama menciptakan dan memproses karya saduran, ilustrasi, dan sampul depan-belakang dari setiap jenjang buku saduran.

Mari berkarya dan berkreasi inovatif.

Jakarta, 17 Agustus 2025

Ketua Umum HISKI,

Prof. Dr. Novi Anoegrajekti, M.Hum.

PRAKATA PENYADUR

Selamat berjumpa, adik-adik yang gemar membaca cerita. Kali ini, bacaan yang ada di depan adik-adik berkisah mengenai Mariamin dan Aminu'ddin. Panggilan akrabnya Riam dan Amin. Kisah ini merupakan bagian dari novel *Azab dan Sengsara* (1920) karya Merari Siregar.

Riam dan Amin adalah saudara sepupu. Ayah Riam adalah kakak ibu dari Amin. Amin memanggil Riam *Boru Tulang* (anak perempuan dari saudara laki-laki Ibu), dan Riam memanggil Amin *Anak Namboru* (anak laki-laki dari saudara perempuan Ayah). Dalam bergaul Riam menyapa angkang kepada Amin. Amin menyapa anggi kepada Riam.

Adik-adik, cerita ini difokuskan pada kehidupan tokoh Riam dan Amin. Sejak sebelum bersekolah, keduanya senang bermain bersama. Setelah bersekolah, selain bermain keduanya belajar bersama. Pada hari libur, keduanya kadang bermain di sawah bersama para pekerja.

Saat belajar di rumah Riam, ibunya mendampingi keduanya. Demikian juga saat keduanya belajar di rumah Baginda Diatas. Orang tua keduanya senang mendampingi belajar. Riam dan Amin banyak menanyakan hal yang ingin diketahui.

Jakarta, 17 Agustus 2025

Novi Anoegrajekti

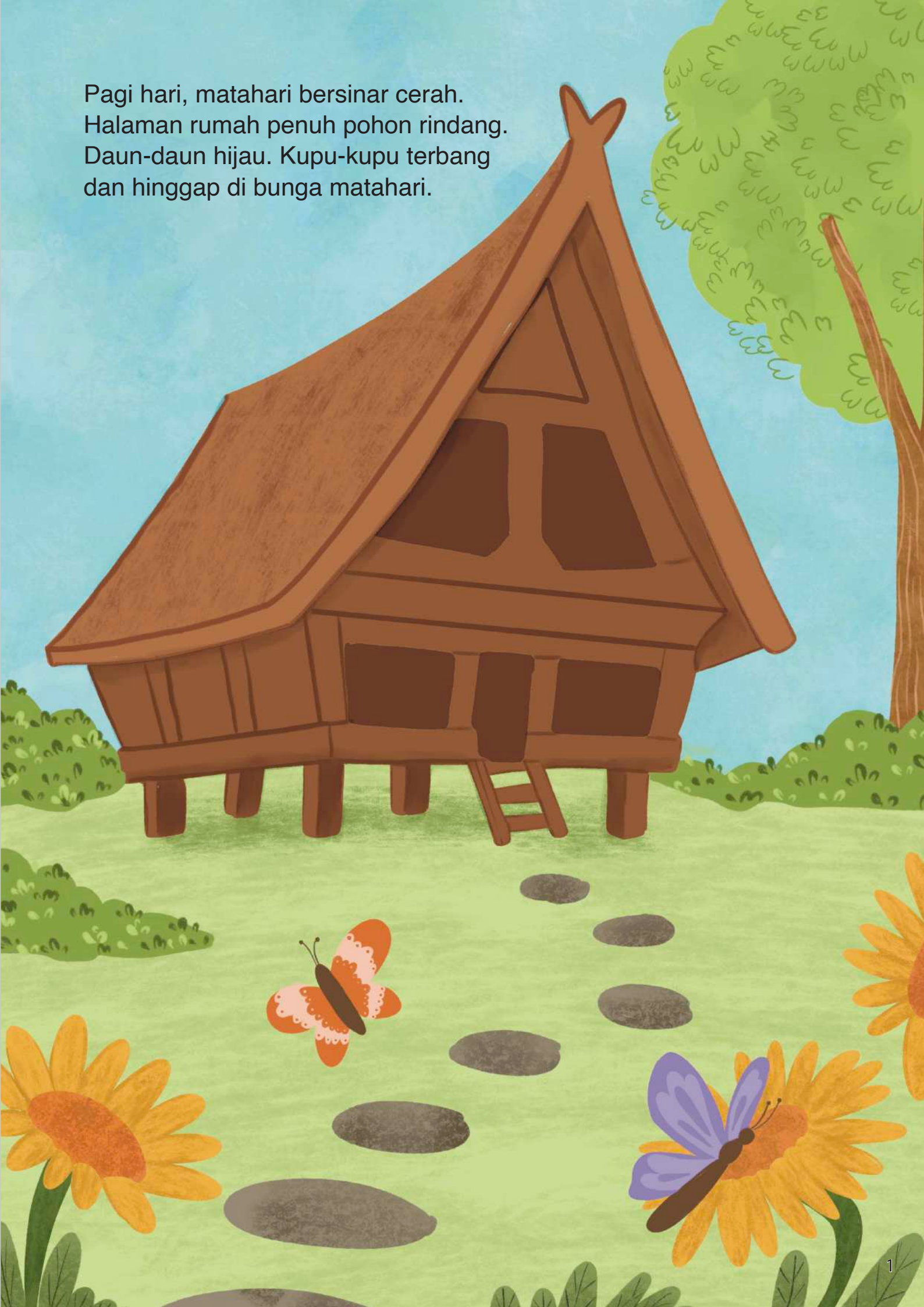


Daftar Isi

Sambutan Kepala Perpustakaan Nasional	iii
Sambutan Ketua Umum HISKI	iv
Prakata Penyadur	v
Daftar Isi	vi
Bermain dan Belajar	1-16
Glosarium	17
Biodata Penyadur	18
Biodata Ilustrator	18
Biodata Desain Grafis	18



Pagi hari, matahari bersinar cerah.
Halaman rumah penuh pohon rindang.
Daun-daun hijau. Kupu-kupu terbang
dan hinggap di bunga matahari.



Aminu'ddin dan Mariamin di halaman rumah. Nama panggilan Amin dan Riam. Keduanya sedang bermain. Mengejar kupu-kupu.



Amin dan Riam berlari terus.
Keduanya berkejaran sampai sungai.



Riam tersandung dan hampir jatuh.
Amin menolong Riam.



Amin dan Riam lelah bermain.
Berdua pulang dan duduk di teras.



Hari makin gelap.

“Riam, Amin, ayo masuk rumah!” panggil ibu Riam.

“Sebentar Ibu,” jawab Riam.

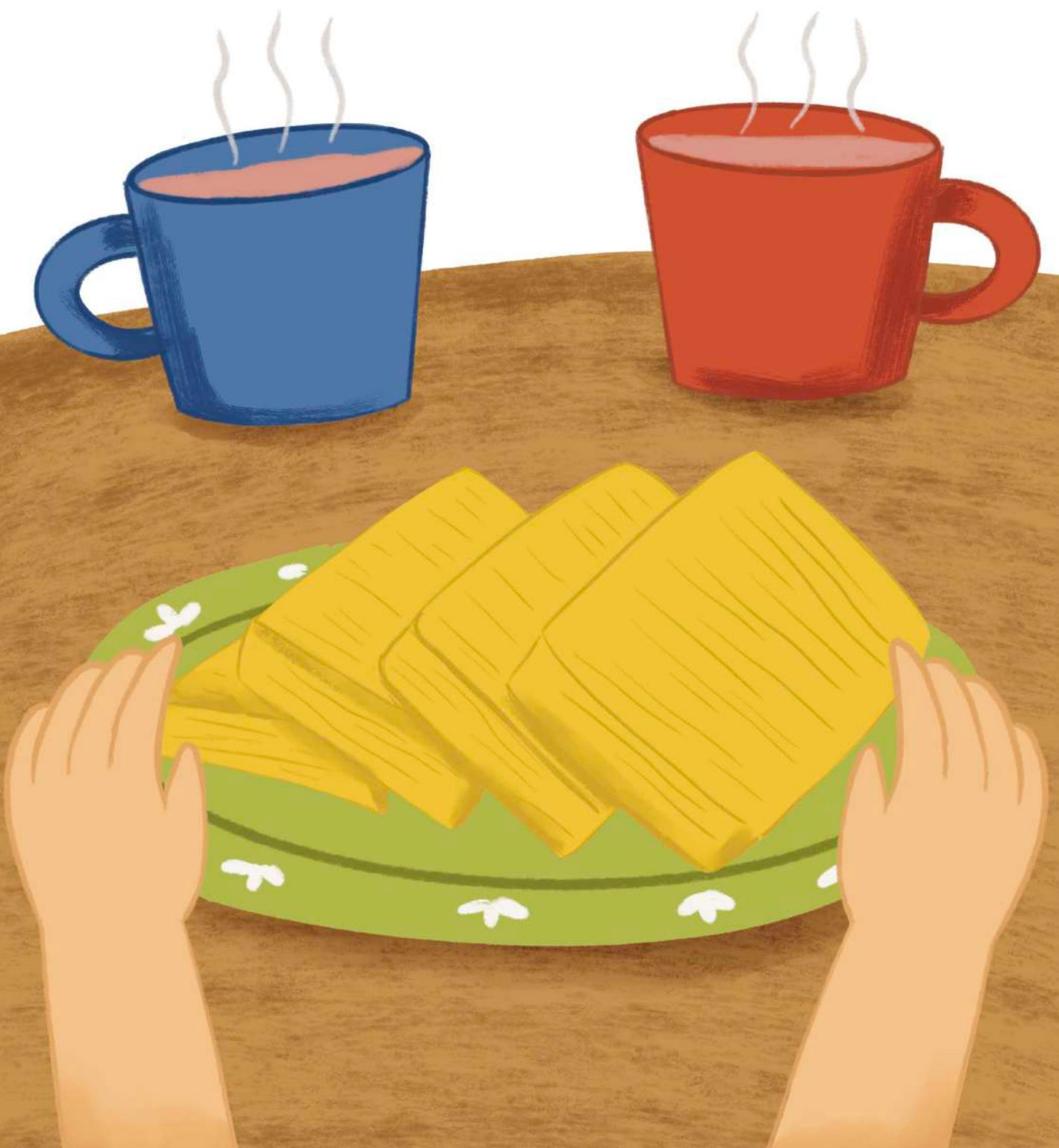
Riam dan Amin membersihkan teras.



Ibu Riam membuat teh hangat.
Satu untuk Amin.
Satu untuk Riam.



Ibu Riam menyajikan makanan.
Bika ambon di piring untuk berdua.



Amin dan Riam belajar bersama.
Mereka dibantu Ibu Riam belajar huruf dan angka.



Ibu Riam membawa dua boneka Si Gale Gale.
Amin dan Riam senang melihatnya.



Keduanya juga belajar nama hewan.
Ini harimau dan ini gajah.
Ibu Riam menemani di samping Riam.



Amin mewarnai gambar ayam.
Riam mewarnai gambar angsa.



Ibu memanasi sayur dan satai Batak.



Ibu, Amin, dan Riam makan bersama.
Ketiganya tampak gembira.



Baginda Diatas, ayah Amin.
Ia menjemput pulang.
Riam dan ibunya
mengantar sampai teras.





Setelah Amin pulang,
Riam tidur pulas.
Esok pagi berangkat sekolah



GLOSARIUM

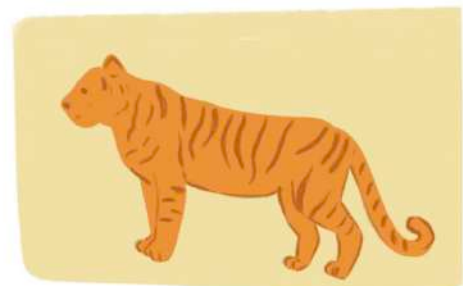
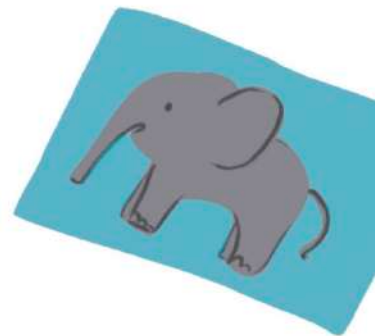
bika ambon

kue khas dari Medan, Sumatera Utara. Kue ini memiliki tekstur bersarang dan kenyal karena proses fermentasi alami dan terbuat dari bahan seperti telur, santan, dan gula.



si gale-gale

boneka kayu unik tradisional dari Suku Batak Toba di Pulau Samosir. Boneka kayu bercat coklat itu menjadi bagian penting dari pertunjukan rakyat. Sigale-gale berasal dari kata gale yang dalam bahasa Batak Toba artinya adalah lemah gemulai.



BIODATA



PENYADUR

Novi Anoegrajekti, lahir di Malang pada tanggal yang diperingati oleh bangsa Indonesia sebagai Hari Pahlawan, yaitu 10 November. Sejak kecil memiliki kesukaan bermain, berjalan-jalan. Kesenangannya bertualang di alam mendapat dukungan dari ayahnya. Ia terbiasa hidup mandiri. Kesenangannya belajar dan membaca membimbingnya meraih prestasi dalam setiap jenjang pendidikan. Sampai akhirnya pada tahun 2006 meraih gelar doktor. Sedang pada tahun 2016 meraih jabatan akademik professor, di bidang ilmu sastra Indonesia. Kesukaannya menulis terus dihidupi hingga saat ini. Puluhan buku ditulis bersama para koleganya tersebar di seluruh Indonesia. Buku yang terbit lima tahun terakhir, antara

lain *Sastra Pariwisata* (2020), *Sastra Rempah* (2021), *Ekowisata Bahari* (2021), *Sastra Maritim* (2022), *Tarian Laut: Antologi 222 Puisi Maritim* (2022), *Sastra Horor* (2024), *Kearifan Lokal Kreativitas Sastra* (2024), *Antologi 122 Puisi: Suara-suara Budaya dari Aceh sampai Papua* (2024), dan *Seratus Tahun A.A. Navis: Kajian Kritis, Pemikiran, dan Visi Budaya* (2024), dan *Humaniora Digital* (2025).



ILUSTRATOR

Happy Rose bernama lengkap **Dini Happy Rose Mery**, adalah seorang penulis dan ilustrator lepas kelahiran Surabaya. Saat ini menetap di kota Malang, Jawa Timur. Ia mengilustrasi buku-buku anak baik di dalam maupun di luar negeri. Di antaranya *Serangan Semut*, *Mili Keliling Kota*, *Semua Orang Punya Nama*, *Daun-daun Istimewa*, *Letters to The Stars*, *If You Still Feeling Blue*, *Buku Emosi Pertamaku*, dll. Happy Rose dapat dihubungi melalui surel khatarose99@gmail.com. Karya ilustrasi dan aktivitas literasinya dapat diintip di akun instagram @happyrosedraws



DESAIN GRAFIS

Lulus SMA, **Haryoto** mengambil kursus singkat bidang desain grafis telah mengantarnya menjadi desainer grafis penerbitan koran *Harian Surya* di Surabaya. Pekerjaan ini dilakoni semenjak tahun 1998-2024. Di luar aktivitas rutin, pria kelahiran Blitar ini juga menjadi sukarelawan dalam penerbitan buletin gereja yang terbit seminggu sekali sejak tahun 2013 hingga saat ini. Dengan keahlian yang dimiliki, Haryoto juga mengerjakan proyek buku, sampul buku, desain brosur, kaus dan desain grafis lainnya. Aktivitas lain yang dikerjakan saat ini adalah mengikuti kontes desain di berbagai platform.

Bermain dan Belajar

Aminudin dan Mariamin adalah saudara sepupu yang bersahabat sejak kecil. Nama panggilan akrabnya Amin dan Riam. Keduanya selalu bermain dan belajar bersama. Ibu Mariamin senang menyaksikan persahabatan keduanya. Siang hari saat libur sekolah keduanya bermain bersama di halaman, di sungai, kebun, dan teras rumah. Menjelang malam keduanya masuk rumah dan dibuatkan minuman teh hangat dan makanan kue bika Ambon. Ibu Riam mendampingi keduanya belajar huruf, angka, nama binatang, dan mewarnai gambar. Mereka belajar nama hewan harimau, gajah, ayam, dan angsa. Setelan selesai belajar Ibu Riam menunjukkan boneka Si Gale-Gale kepada Amin dan Riam.

Selanjutnya Ibu Riam menyiapkan makan malam dengan sayur dan satai Batak. Ketiganya makan bersama dengan lahap dan gembira. Malam hari sekitar pukul 20.00 ayah Amin, Baginda Diatas mendatangi rumah Riam menjemput anaknya. Keduanya pun pulanglah diantar oleh Riam dan Ibunya sampai di teras rumah. Lelah bermain dan belajar, Riam pun kemudian tidur pulas. Esok hari Riam harus berangkat ke sekolah.



**PERPUSNAS
PRESS**

TIDAK UNTUK
DIPERJUALBELIKAN

Diterbitkan oleh
Perpusnas PRESS, Anggota IKAPI
Jl. Salemba Raya 28 A, Jakarta
Telp (021) 3922746

Hak cipta dilindungi undang undang